JURNAL PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN
Volume 04 Nomor 01 - Bulan April 2024

DAMPAK KEBERADAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN SUKARAME, KOTA BANDAR LAMPUNG

Alvin Andrean[1], Yudha Rahman[2]
[1] Institut Teknologi Sumatera, Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Jati Agung, Lampung Selatan

[1] Email : Alvinlim587@gmail.com

DOI : **10.35472/jppk.v4i1.1404**

ABSTRACT

Regional development is an effort to achieve prosperity. Welfare is influenced by supply and demand, such as the existence of educational facilities. Educational facilities are able to provide positive externalities. The educational facility in question is the UIN RIL college located in Sukarame District, Bandar Lampung City. Before changing its status to UIN RIL, the existence of the campus has not affected economic activities in the vicinity. However, since the status upgrade from 2017 to 2022, there has been a lot of economic development around the area. This study aims to determine the impact of UIN RIL on the economic conditions of the community in Sukarame Sub-district. This research was conducted by considering two conditions, namely the condition in 2017 before the increase in status and the current condition after the existence of UIN RIL until now, namely 2022. This research uses a quaxntitative deductive approach that is oriented based on the variables obtained from the literature review. Data collection techniques used questionnaires and observation. The results showed that the existence of UIN RIL has positive and negative impacts on economic conditions. The positive impacts include increased employment opportunities, increased basic and additional income, and increased asset ownership. While the negative impact is the increase in the amount of community expenditure. This study also identifies the level of impact through scaling analysis, which results in Sukarame and Way Dadi villages as areas with the highest economic impact due to the presence of UIN RIL.

Keywords: *Regional Development, Supply and Demand, Externalities, UIN RIL, Economic Impact, and Community*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan wilayah adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendorong perkembangan ekonomi, mengurangi kesenjangan antar wilayah, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu wilayah [1]. Pengembangan wilayah menjadi upaya merumuskan pengaplikasian kerangka teori ke dalam kebijakan ekonomi dan program sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesehjateraan. Salah satu kesehjateraan dapat diperoleh melalui upaya pengoptimalan sarana pendidikan, seperti halnya supply dan demand suatu perguruan tinggi dapat menimbulkan dampak terhadap perubahan ekonomi kawasan sekitarnya. Dalam kondisi tersebut dapat dikatakan pihak yang melakukan kegiatan permintaan (demand) adalah lembaga pendidikan kampus (mahasiswa), sedangkan pihak yang melakukan kegiatan penawaran (supply) adalah masyarakat yang memiliki usaha. Dengan adanya mekanisme pasar tersebut, dapat dikatakan eksistensi sarana pendidikan akan memberikan eksternalitas positif dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat yang berada disekitar sarana pendidikan [2].

Berdasarkan arahan RTRW Provinsi Lampung Tahun 2009-2029 menyatakan bahwa

Received 26 June 2023 | Accepted 08 January 2024 | Published 04 April 2024
OJS (Open Journal Systems) | PKP (Public Knowledge Project) © 2024 ITERA

Kota Bandar Lampung ditetapkan sebagai pusat kegiatan nasional yang memiliki fungsi utama yaitu sebagai pusat pendidikan tinggi. Satuan pendidikan tinggi berbentuk universitas di provinsi lampung yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang terletak di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung. Keberadaan UIN RIL sesuai dengan arahan RTRW Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030 yang telah mengarahkan struktur tata ruang wilayah Kota Bandar Lampung ke dalam beberapa pusat-pusat pelayanan utama yaitu pusat pelayanan pendidikan yang dipusatkan di Kecamatan Sukarame. UIN RIL yang berada di Kecamatan Sukarame, sebelumnya bernama IAIN Lampung dan kemudian berubah status menjadi UIN RIL pada tahun 2017. Perubahan status itu ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2017. Semenjak diresmikan menjadi UIN RIL, penerimaan mahasiswa baru mulai mengalami peningkatan. Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (2020), pada tahun 2015 penerimaan mahasiswa UIN RIL sebanyak 4.768 mahasiswa dan mengalami peningkatan pada penerimaan mahasiswa baru di tahun 2017 yaitu sebanyak 17950 mahasiswa. Selain peningkatan kuantitas jumlah mahasiswa, UIN RIL juga melakukan pengembangan terhadap beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi.

Setelah tahun 2017 hingga tahun 2022 kampus UIN RIL dan kawasan sekitarnya terus mengalami perkembangan fisik dan kegiatan ekonomi. Berdasarkan kondisi eksisting, perkembangan UIN RIL diwujudkan melalui pembangunan prasarana yang kian berkembang, contohnya dalam pembangunan gedung-gedung baru yang beberapa tahun ini telah selesai pembangunan sehingga pembangunan ini sesuai dengan RENSTRA UIN RIL tahun 2017 bahwa terdapat target pencapaian yaitu fasilitas penunjang dan Gedung Pendidikan. Selain itu, terjadi perubahan alihfungsi lahan di kawasan sekitar UIN RIL yang awalnya merupakan lahan non terbangun seperti sawah dan semak belukar berubah menjadi lahan terbangun seperti prasarana perdagangan dan jasa, sebagai berikut

Sumber: google street view, 2017

Gambar 1. Kawasan Sekitar UIN RIL pada tahun 2017

Sumber: google street view, 2022

Gambar 1. Kawasan Sekitar UIN RIL pada tahun 2022

Melihat banyaknya perkembangan yang terjadi sejak peningkatan status menjadi UIN RIL, perlahan memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi di kawasan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tae et al (2019) bahwa kehadiran sebuah perguruan tinggi di sebuah kawasan mampu mempengaruhi perkembangan suatu kota, di mana perguruan tinggi sering diartikan sebagai mesin pendorong dalam pertumbuhan ekonomi. Adapun dampak yang akan diidentifikasi dari perbedaan kondisi sebelum yaitu pada awal perkembangan UIN RIL pada tahun 2017 dan kondisi sesudah yaitu setelah UIN RIL berjalan selama 5 tahun keberadaannya hingga tahun 2022.

B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian penelitian ini berada di Kecamatan Sukarame, Kota Bandarlampung. Kecamatan Sukarame memiliki total luas wilayah 14,75 km2, dengan luas wilayah tersebut Kecamatan Sukarame terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Sukarame, Sukarame Baru, Way Dadi, Way Dadi Baru, Korpri Jaya, dan Korpri Raya. Waktu penelitian ini dibagi atas perbandingan waktu sebelum dan sesudah pada rentang 5 tahun dari tahun 2017-2022 yang didasari oleh perubahan status kampus yang semula IAIN menjadi UIN pada tahun 2017 serta eksistensinya setelah menjadi kampus UIN yang telah berlangsung selama 5 tahun untuk dilihat perubahan yang dihasilkan terhadap kondisi ekonomi di Kecamatan Sukarame.

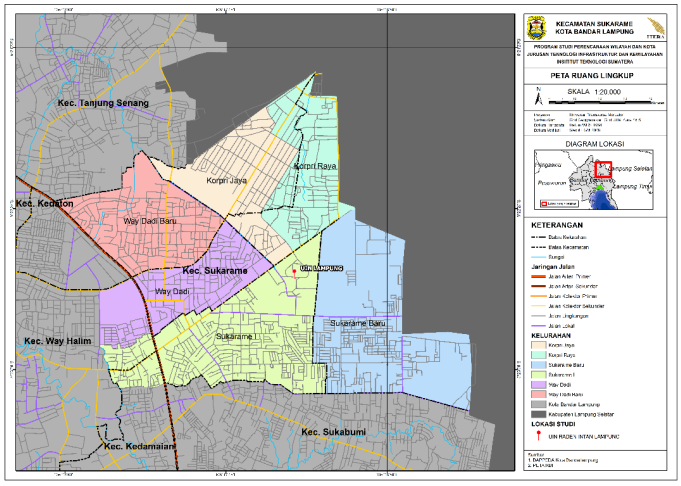

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung

2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kuantitatif. Menurut Abdullah (2011), penalaran deduktif adalah suatu proses dalam berpikir yang berangkat dari sebuah pemikiran yang bersifat makro atau umum mengarah pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Dalam penelitian ini, pendekatan deduktif digunakan untuk menjawab dampak keberadaan UIN RIL terhadap kondisi ekonomi berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan kemudian divalidasi dengan menggunakan data yang diperoleh dari lapangan

dan dianalisis menggunakan statistik inferensial sehingga metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung ke lapangan seperti observasi dan kuesioner. Kegiatan obervasi berguna untuk melakukan validasi lapangan terkait kondisi perdagangan dan jasa serta kepemilikan aset masyarakat di Kecamatan Sukarame. Sedangkan kuesioner diberikan terhadap masyarakat Kecamatan Sukarame yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menjawab indikator-indikator pada variabel ekonomi baik kondisi dulu (2017) dan kondisi sekarang (2022). Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui tinjauan literatur dan data instansi seperti BPS Kota Bandar Lampung, Polsek Kecamatan Sukarame, Kantor Camat Sukarame, dan RENSTRA UIN RIL.

4. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menjelaskan data-data secara deskriptif kemudian divisualisasikan melalui data seperti tabel, diagram, dan lainnya dari data primer maupun sekunder. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis-analisis sebagai berikut untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan UIN RIL terhadap kondisi ekonomi di Kecamatan Sukarame.

a. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Gunawan dalam Eldanto et al (2018) statistik inferensial merupakan suatu teknik analisis statistik yang bertujuan menyediakan cara atau pedoman yang digunakan dalam rangka penarikan kesimpulan yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah atau bersifat general. Pada penelitian ini, statistik inferensial dipergunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh berdasarkan variabel yang telah ditentukan dari aspek ekonomi yang kemudian diolah dengan membandingkan dua data yang diperoleh dari tahun 2017 dan 2022 yang selanjutnya dilakukan perbandingan antara keduanya kemudian dilakukan uji statistik. Berikut beberapa teknik analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Buku Pengantar Metode Analisis Perencanaan (Sawitri dan Maryati, 2022) yaitu

1. Uji Hipotesa Rata-Rata Perbedaan Dua Populasi Tidak Bebas (*Non-Independent*)
2. Pengujian Perbedaan Proporsi Dua Populasi Bebas (Independent)
3. Estimasi Rentang Perbedaan Proporsi Dua Populasi Bebas
4. Estimasi Rentang Rata-Rata Perbedaan Populasi Tidak Bebas.

b. Analisis Skalogram

Analisis skalogram merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan pusat dan sub pusat pelayanan wilayah /regional. Pusat pelayanan dapat diartikan sebagai tolak ukur suatu daerah apabila daerah tersebut sudah terbilang maju ataupun terbelakang [10]. Berikut langkah-langkah analisis skalogram yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Bahan Ajar Analisis Skalogram dan Pemanfaatannya dalam Perencanaan Wilayah dan Kota (Putri, 2023).

1. Mempersiapkan data awal yang berisi data mentah dari objek dan subyek yang akan diolah (mencakup variabel yang telah ditentukan dan nilainya untuk setiap objek).

2. Melakukan kategorisasi terhadap data awal berdasar rentang penilaian tertentu.
3. Membuat matriks data awal antara variabel yang akan diurutkan dan kriteria evaluasi menggunakan skala pengukuran ordinal.
4. Mengubah matriks data menjadi matriks objek dengan kelas-kelas nilai variabel 20
5. Mengganti urutan objek dalam proses iterasi hingga memenuhi prinsip konsistensi dan tingkat kesalahan minimal yaitu minimal 0,8.

$$S = \frac{Keseluruhan\ titik - titik\ diluar\ kotak}{Keseluruhan\ titik}$$

Setelah mendapatkan tabel iterasi dengan tingkat kepercayaan minimal 0,8 maka selanjutnya dilakukan perhitungan batas kelas dan penjumlahan skor untuk menentukan hierarki di tiap kelurahan.

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah kesempatan seseorang untuk dapat berperan serta memberikan upayanya terhadap suatu pembangunan yang hasilnya akan dinikmati juga oleh orang tersebut. Adanya kesempatan kerja dipengaruhi oleh banyak hal, seperti laju pertumbuhan penduduk dan investasi, serta angkatan kerja (Safina dan Rahayu, 2011). Pada penelitian ini, variabel pekerjaan yang ditelaah adalah kesempatan kerja yang terdapat di Kecamatan Sukarame pasca keberadaan UIN RIL pada tahun 2017 dan 2022. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dikategorisasikan dan menghasilkan diagram seperti gambar berikut.

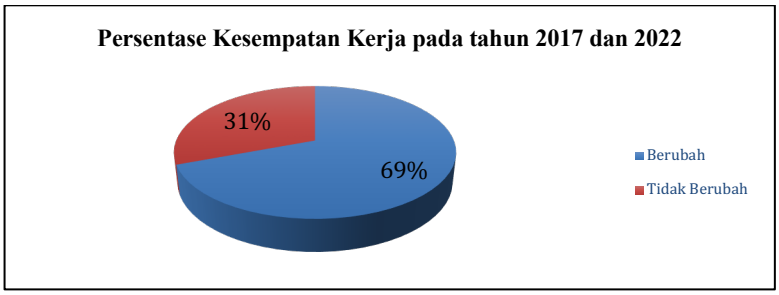

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Gambar 4. Diagram Persentase Perubahan Kesempatan Kerja Di Kecamatan Sukarame Pada Tahun 2017 Dan 2022

Diagram di atas menunjukan 69% responden menyatakan perubahan dan 31% menyatakan tidak terjadi perubahan terhadap kesempatan kerja di kecamatan sukarame. Selanjutnya dilakukan uji statistik guna memvalidasi data yang telah diperoleh dari sampel sehingga dapat menggeneralisasikan populasi, berikut adalah proses analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka tingkat keberartian α= 0,05. Penentuan nilai baku Z sebagai wilayah kritis diperoleh α/2= 0,05/2. Maka didapatkan nilai baku **Zkritis = +1,96.**

Tabel 1. Perhitungan Statistik Inferensial terhadap Kesempatan Kerja

Proporsi Sampel Setuju	Parameter	Statistik Uji
$Ps_1 = \frac{n_1\ setuju}{n_1}$ $Ps_1 = \frac{229}{270}$ $\boldsymbol{Ps_1 = 0,848}$ $Ps_2 = \frac{n_2\ setuju}{n_2}$ $Ps_2 = \frac{56}{270}$ $\boldsymbol{Ps_2 = 0,207}$	$P\mu = \frac{n_1.Ps_1 + n_2.Ps_2}{n_1 + n_2}$ $P\mu = \frac{(270)(0,848) + (270)(0,207)}{270 + 270}$ $P\mu = \frac{228,96 + 55,89}{540}$ $P\mu = \frac{284,85}{540}$ $\boldsymbol{P\mu = 0,527}$	$Zhitung = \frac{Ps_1 - Ps_2}{\sqrt{P\mu(1-P\mu)(\frac{n1+n2}{n1.n2})}}$ $Zhitung = \frac{0,848 - 0,207}{\sqrt{0,527(1-0,527)(\frac{270+270}{(270)(270)})}}$ $Zhitung = \frac{0,641}{\sqrt{0,249(\frac{540}{72900})}}$ $Zhitung = \frac{0,641}{0,0429}$ $\boldsymbol{Zhitung = 14,94}$

Berdasarkan perhitungan statistik uji diatas nilai Zhitung > Zkritis dengan nilai 14,94 > 1,96 maka Zhitung berada di dalam wilayah kritis sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, keberadaan UIN RIL berdampak terhadap perubahan kesempatan kerja di Kecamatan Sukarame. Hal ini juga didukung oleh hasil kuesioner pada **GAMBAR 2** yaitu terdapat 69% masyarakat merasakan perubahan dari yang mulanya berpendapat tidak ada menjadi ada terhadap kesempatan kerja di antara tahun 2017 dan 2022.

2. Pendapatan Pokok

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima dari faktor-faktor produksi selama periode tertentu [13]. Pendapatan memiliki pengaruh penting dalam kondisi ekonomi masyarakat, karena menjadi sumber utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik primer, sekunder, maupun tersier. Pendapatan pokok yang dimaksud adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat Kecamatan Sukarame dari pekerjaan pokok. Berikut adalah hasil kuesioner masyarakat terhadap variabel pendapatan pokok yang telah dikategorisasikan.

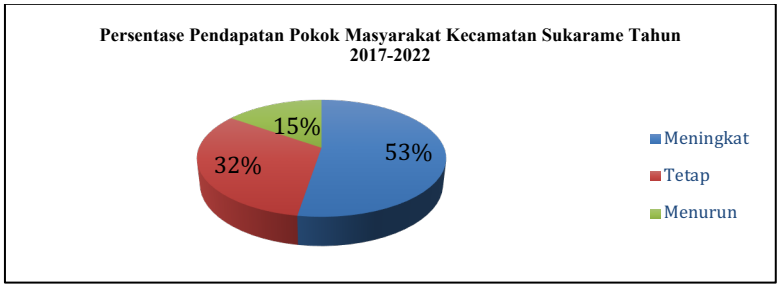

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Gambar 5. Diagram Persentase Pendapatan Pokok Masyarakat Kecamatan Sukarame Pada Tahun 2017 Dan 2022

Diagram di atas menunjukan bahwa jumlah pendapatan pokok masyarakat Kecamatan Sukarame dalam rentang waktu tahun 2017 dan 2022 didominasi oleh kategori meningkat dengan nilai persentase sebesar 53%, serta yang termasuk kategori tetap dengan nilai persentase 32% dan kategori menurun dengan nilai persentase 15%. Selanjutnya dilakukan uji statistik guna memvalidasi data yang telah diperoleh dari sampel sehingga dapat menggeneralisasikan populasi, berikut adalah proses analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%,

maka tingkat keberartian a= 0,05 dengan derajat kebebasan df= n-1, df= 270-1=269. maka didapatkan nilai baku $\mathbf{t_{kritis}}$ **= +1.65251.**

Tabel 2. Perhitungan Statistik Inferensial terhadap Pendapatan Pokok

Rata-rata perbedaan sampel	Variansi perbedaan sampel
$Đ = \frac{(\sum_{i=1}^{n} \quad Di)}{n}$ $Đ = \frac{113880000}{270}$ $Đ = \mathbf{421777,77}$	$Variansi = \frac{(\sum_{i=1}^{n} \quad (Di - Đ)^2)}{(n-1)}$ $Variansi = \frac{3167173346666650}{(270-1)}$ $Variansi = \frac{3167173346666650}{(269)}$ $\boldsymbol{Variansi = 11773878612144}$
Simpangan baku perbedaan sampel	**Statistik Uji**
$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} \quad (Di-Đ))^2}{n-1}}$ $SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} \quad (Di - Đ))^2}{269}}$ $SD = \sqrt{11773878612144}$ $\boldsymbol{SD = 3431308,586}$	$\boldsymbol{t\ hitung = \frac{Đ - \mu_0}{SD \div \sqrt{n-1}}}$ $\boldsymbol{t\ hitung = \frac{421777,77 - 0}{3431308,586 \div \sqrt{270}}}$ $\boldsymbol{t\ hitung = \frac{421777,77 - 0}{3431308,586 \div \sqrt{270}}}$ $\boldsymbol{t\ hitung = \frac{421777,77}{3431308,586 \div 16,43}}$ $\boldsymbol{t\ hitung = \frac{421777,77}{208844,1014}}$ $\boldsymbol{t\ hitung = 2,02}$

Berdasarkan perhitungan statistik uji diatas nilai Thitung > Tkritis dengan nilai 2,02 > 1,652 maka Thitung berada di dalam wilayah kritis sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, Keberadaan UIN RIL berdampak terhadap jumlah pendapatan pokok masyarakat di Kecamatan Sukarame. Hal ini juga didukung oleh hasil kuesioner pada **GAMBAR 3** bahwa 53 % masyarakat mengalami peningkatan pendapata pokok, peningkatan ini sebagian besar dirasakan oleh buruh dan wirausaha, banyaknya permintaan terhadap pembangunan seperti kos-kosan ataupun toko-toko menjadikan pendapatan buruh kian meningkat.

3. Pendapatan Tambahan

Pendapatan tambahan yang dimaksud adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat Kecamatan Sukarame dari pekerjaan tambahan. Berikut adalah hasil kuesioner masyarakat terhadap variabel pendapatan tambahan yang telah dikategorisasikan.

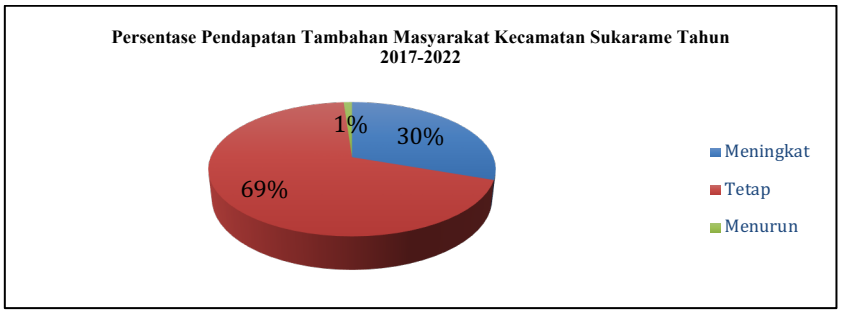

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Gambar 6. Diagram Persentase Pendapatan Tambahan Pada Tahun 2017 Dan 2022

Diagram di atas menunjukan bahwa jumlah pendapatan tambahan masyarakat Kecamatan Sukarame dalam rentang waktu tahun 2017 dan 2022 didominasi oleh kategori tetap dengan nilai persentase sebesar 69%, serta yang termasuk kategori meningkat dengan nilai persentase 32% dan kategori menurun dengan nilai persentase 15%. Selanjutnya dilakukan uji statistik guna memvalidasi data yang telah diperoleh dari sampel sehingga dapat menggeneralisasikan populasi, berikut adalah proses analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka tingkat keberartian a= 0,05 dengan derajat kebebasan df= n-1, df= 270-1=269. maka didapatkan nilai baku $\mathbf{t_{kritis}}$ = +1.65251.

Tabel 3. Perhitungan Statistik Inferensial terhadap Pendapatan Tambahan

Rata-rata perbedaan sampel	Variansi perbedaan sampel
$Đ = \frac{(\sum_{i=1}^{n} \quad Di)}{n}$ $Đ = \frac{63390000}{270}$ $Đ = \mathbf{234777,7778}$	$Variansi = \frac{(\sum_{i=1}^{n} \quad (Di - Đ)^2)}{(n-1)}$ $Variansi = \frac{192762536666668}{(270-1)}$ $Variansi = \frac{192762536666668}{(269)}$ $\boldsymbol{Variansi = 716589355638}$
Simpangan baku perbedaan sampel	**Statistik Uji**
$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} \quad (Di-Đ))^2}{n-1}}$ $SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} \quad (Di - Đ))^2}{269}}$ $SD = \sqrt{716589355638}$ $\boldsymbol{SD = 846516,0103}$	$t\ hitung = \frac{Đ - \mu_0}{SD \div \sqrt{n-1}}$ $t\ hitung = \frac{234777,7778 - 0}{846516,0103 \div \sqrt{270}}$ $t\ hitung = \frac{234777,7778 - 0}{846516,0103 \div \sqrt{270}}$ $t\ hitung = \frac{234777,7778}{846516,0103 \div 16,43}$ $t\ hitung = \frac{234777,7778}{51522,58127}$ $\boldsymbol{t\ hitung = 4,55}$

Berdasarkan perhitungan statistik uji diatas diketahui nilai $\mathbf{t_{hitung} > t_{kritis}}$ dengan nilai **4,55 > 1,652** maka T_{hitung} berada di dalam wilayah kritis sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Keberadaan UIN RIL berdampak terhadap jumlah pendapatan tambahan masyarakat di Kecamatan Sukarame. Hal ini juga didukung oleh hasil kuesioner pada **GAMBAR 4** bahwa terdapat 30 % masyarakat mengalami peningkatan pendapatan tambahan. Akan tetapi, tidak semua masyarakat merasakan peningkatan pendapatan tambahan, melainkan hanya masyarakat yang memiliki pekerjaan tambahan seperti perdagangan dan jasa

4. Pengeluaran

Pengeluaran merupakan suatu kondisi mengeluarkan sesuatu. Pengeluaran dalam konteks ekonomi disebut juga dengan biaya, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang digunakan untuk mengadakan, membangun, mengerjakan sesuatu. Pada penelitian ini, variabel pengeluaran yang ditelaah adalah jumlah pengeluaran per bulan yang dikeluarkan oleh masyarakat Kecamatan Sukarame pasca keberadaan UIN

RIL pada tahun 2017 dan 2022. Berikut adalah hasil kuesioner masyarakat terhadap variabel pengeluaran yang telah dikategorisasikan.

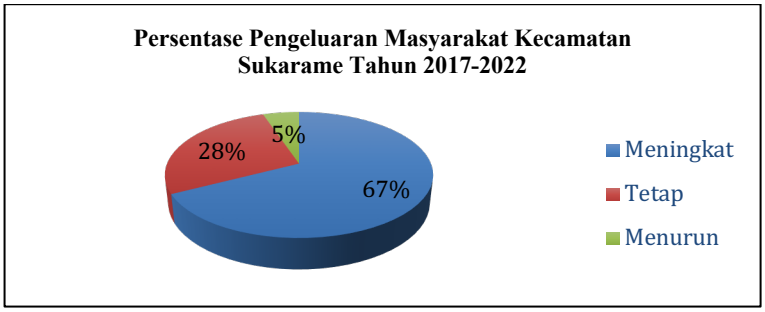

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Gambar 7. Diagram Persentase Pengeluaran Masyarakat Kecamatan Sukarame Pada Tahun 2017 Dan 2022

Diagram di atas menunjukan bahwa jumlah pengeluaran masyarakat Kecamatan Sukarame dalam rentang waktu tahun 2017 dan 2022 didominasi oleh kategori meningkat dengan nilai persentase sebesar 67%, serta yang termasuk kategori tetap dengan nilai persentase 28% dan kategori menurun dengan nilai persentase 5%. Selanjutnya dilakukan uji statistik guna memvalidasi data yang telah diperoleh dari sampel sehingga dapat menggeneralisasikan populasi, berikut adalah proses analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Berikut ini merupakan analisis dampak UIN RIL terhadap pengeluaran masyarakat Kecamatan Sukarame. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka tingkat keberartian a= 0,05 dengan derajat kebebasan df= n-1, df= 270-1=269. maka didapatkan nilai baku $\mathbf{t_{kritis} = +1.65251.}$

Tabel 4. Perhitungan Statistik Inferensial terhadap Pengeluaran

Rata-rata perbedaan sampel	Variansi perbedaan sampel
$Đ = \frac{(\sum_{i=1}^{n} \quad Di)}{n}$ $Đ = \frac{139630000}{270}$ $Đ = \mathbf{517148,1481}$	$Variansi = \frac{(\sum_{i=1}^{n} \quad (Di - Đ)^2)}{(n-1)}$ $Variansi = \frac{480628504074069}{(270-1)}$ $Variansi = \frac{480628504074069}{(269)}$ $\boldsymbol{Variansi = 1786723063472}$
Simpangan baku perbedaan sampel	**Statistik Uji**
$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} \quad (Di-Đ))^2}{n-1}}$ $SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} \quad (Di - Đ))^2}{269}}$ $SD = \sqrt{1786723063472}$ $\boldsymbol{SD = 1336683,606}$	$t\ hitung = \frac{Đ - \mu_0}{SD \div \sqrt{n-1}}$ $t\ hitung = \frac{517148,1481 - 0}{1336683,606 \div \sqrt{270}}$ $t\ hitung = \frac{517148,1481 - 0}{1336683,606 \div \sqrt{270}}$ $t\ hitung = \frac{517148,1481}{1336683,606 \div 16,43}$ $t\ hitung = \frac{517148,1481}{81356,27549}$ $\boldsymbol{t\ hitung = 5,35}$

Berdasarkan perhitungan statistik uji diatas nilai $\mathbf{T_{hitung} > T_{kritis}}$, maka T_{hitung} berada di dalam wilayah kritis sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Keberadaan UIN RIL berdampak terhadap jumlah pengeluaran masyarakat di Kecamatan Sukarame. Hal ini didukung oleh data kuesioner bahwa pada **GAMBAR 5** bahwa terdapat 67% masyarakat mengalami peningkatan pengeluaran.

5. Tempat Tinggal

Tempat tinggal biasanya dapat berupa rumah susun, rumah tapak, indekos, kontrakan, dan lain sebagainya. Menurut [14] tempat tinggal erat kaitannya dengan gaya hidup yang dipilih dan pendapatan rumah tangga. Pada penelitian ini, variabel tempat tinggal yang dimaksud adalah tempat tinggal yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Sukarame pasca keberadaan UIN RIL pada tahun 2017 dan 2022. Berikut adalah hasil kuesioner masyarakat terhadap variabel pengeluaran yang telah dikategorisasikan.

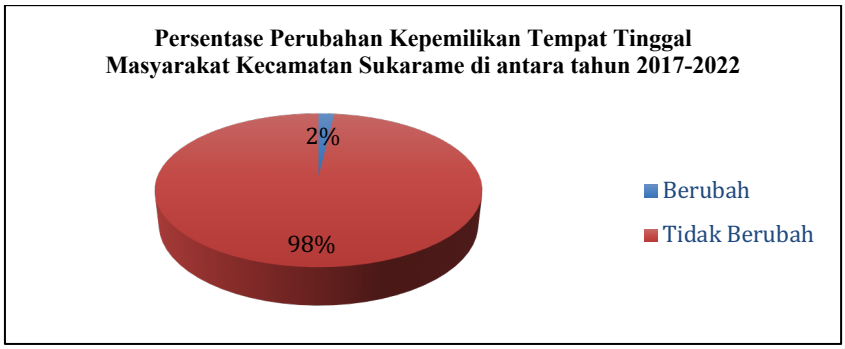

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Gambar 8. Diagram Persentase Perubahan Tempat Tinggal Kecamatan Sukarame Pada Tahun 2017 Dan 2022

Diagram di atas menunjukan 2% responden menyatakan perubahan dan 98% menyatakan tidak terjadi perubahan terhadap minat masyarakat di kecamatan sukarame. Selanjutnya dilakukan uji statistik guna memvalidasi data yang telah diperoleh dari sampel sehingga dapat menggeneralisasikan populasi, berikut adalah proses analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Berikut ini merupakan analisis dampak UIN RIL terhadap pengeluaran masyarakat Kecamatan Sukarame. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka tingkat keberartian α= 0,05. Penentuan nilai baku Z sebagai wilayah kritis diperoleh α/2= 0,05/2. Maka didapatkan nilai baku $\mathbf{Z_{kritis}}$ **= 1,96.**

Tabel 5. Perhitungan Statistik Inferensial terhadap Tempat Tinggal

Proporsi Sampel Setuju	Parameter	Statistik Uji
$Ps_1 = \frac{n_1\ setuju}{n_1}$ $Ps_1 = \frac{260}{270}$ $\boldsymbol{Ps_1 = 0,96}$ $Ps_2 = \frac{n_2\ setuju}{n_2}$ $Ps_2 = \frac{255}{270}$	$P\mu = \frac{n_1.Ps_1 + n_2.Ps_2}{n_1 + n_2}$ $P\mu = \frac{(270)(0,96) + (270)(0,94)}{270 + 270}$ $P\mu = \frac{259,2 + 253,8}{540}$ $P\mu = \frac{513}{540}$ $\boldsymbol{P\mu = 0,95}$	$Zhitung = \frac{Ps_1 - Ps_2}{\sqrt{P\mu(1-P\mu)(\frac{n1+n2}{n1.n2})}}$ $Zhitung = \frac{0,96 - 0,0,94}{\sqrt{0,95(1-0,95)(\frac{270+270}{(270)(270)})}}$ $Zhitung = \frac{0,02}{\sqrt{0,0475(\frac{540}{72900})}}$

$Ps_2 = 0,94$

$$Zhitung = \frac{0,02}{0,0187}$$

$$Zhitung = 1,06$$

Berdasarkan perhitungan statistik uji diatas nilai $Z_{hitung} < Z_{kritis}$ dengan nilai **1,06 < 1,96** maka Z hitung berada di luar wilayah kritis sehingga H0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, keberadaan UIN RIL tidak berdampak terhadap tempat tinggal masyarakat di Kecamatan Sukarame. Hal ini juga didukung oleh hasil kuesioner pada **GAMBAR 6** bahwa 98% masyarakat tidak mengalami perubahan tempat tinggal akibat UIN RIL. Masyarakat yang tinggal di Kecamatan Sukarame sejak dulu telah memiliki rumah tetap sebagai tempat tinggal.

6. Kepemilikan Aset

Kepemilikan aset yaitu harta yang dimiliki oleh seseorang biasanya ditujukan untuk pengembangan bisnis. Keberadaan UIN RIL berpotensi memberikan peluang masyarakat untuk mengembangkan bisnis. Aset-aset yang berkaitan dengan keberadaan UIN RIL antara lain adalah seperti indekos, kontrakan, warung atau toko, tanah kosong, dan lainnya.

Pada penelitian ini, variabel kepemilikan aset yang dimaksud adalah tempat tinggal yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Sukarame pasca keberadaan UIN RIL pada tahun 2017 dan 2022. Berikut adalah hasil kuesioner masyarakat terhadap variabel pengeluaran yang telah dikategorisasikan.

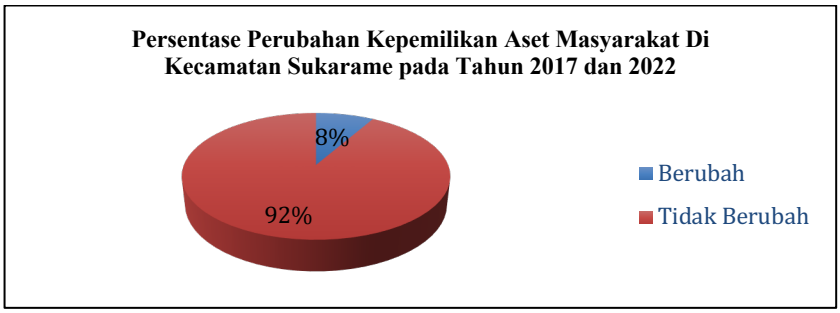

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Gambar 9. Diagram persentase pengeluaran masyarakat kecamatan sukarame pada tahun 2017 dan 2022

Diagram di atas menunjukan 8% responden menyatakan perubahan dan 92% menyatakan tidak terjadi perubahan terhadap minat masyarakat di kecamatan sukarame. Selanjutnya dilakukan uji statistik guna memvalidasi data yang telah diperoleh dari sampel sehingga dapat menggeneralisasikan populasi, berikut adalah proses analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka tingkat keberartian α= 0,05. Penentuan nilai baku Z sebagai wilayah kritis diperoleh α/2= 0,05/2. Maka didapatkan nilai baku Z_{kritis} **= 1,96.**

Tabel 5. Perhitungan Statistik Inferensial terhadap Kepemilikan Aset

Proporsi Sampel Setuju	Parameter	Statistik Uji

$$Ps_1 = \frac{n_1\ setuju}{n_1}$$
$$Ps_1 = \frac{192}{270}$$
$$\boldsymbol{Ps_1 = 0,711}$$

$$Ps_2 = \frac{n_2\ setuju}{n_2}$$
$$Ps_2 = \frac{170}{270}$$
$$\boldsymbol{Ps_2 = 0,629}$$

$$P\mu = \frac{n_1.Ps_1 + n_2.Ps_2}{n_1 + n_2}$$
$$P\mu = \frac{(270)(0,711) + (270)(0,629)}{270 + 270}$$
$$P\mu = \frac{191,97 + 169,83}{540}$$
$$P\mu = \frac{361,8}{540}$$
$$\boldsymbol{P\mu = 0,67}$$

$$Zhitung = \frac{Ps_1 - Ps_2}{\sqrt{P\mu(1 - P\mu)(\frac{n1 + n2}{n1.n2})}}$$
$$Zhitung = \frac{0,711 - 0,629}{\sqrt{0,67(1 - 0,67)(\frac{270 + 270}{(270)(270)})}}$$
$$Zhitung = \frac{0,082}{\sqrt{0,221(\frac{540}{72900})}}$$
$$Zhitung = \frac{0,082}{0,040}$$
$$\boldsymbol{Zhitung = 2,05}$$

Berdasarkan perhitungan statistik uji diatas nilai $\mathbf{Z_{hitung} > Z_{kritis}}$ dengan nilai **2,05 > 1,96** maka Z_{hitung} berada di dalam wilayah kritis sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, keberadaan UIN RIL berdampak terhadap kepemilikan aset masyarakat di Kecamatan Sukarame. Berdasarkan hasil kesioner pada **GAMBAR 7** bahwa hanya terdapat 8% masyarakat yang mengalami perubahan kepemilikan aset, sehingga dikatakan dampak keberadaan UIN RIL terhadap peningkatan kepemilikan aset terbilang relatif kecil. Kecilnya aset yang dimiliki masyarakat sukarame juga dipengaruhi oleh masyarakat luar Kecamatan Sukarame bahwa mereka juga memiliki aset yang berada di Kecamatan Sukarame.

7. Dampak Keberadaan UIN RIL Terhadap Kondisi Ekonomi Tiap Kelurahan

Analisis dampak Keberadaan UIN RIL terhadap kondisi ekonomi tiap kelurahan dilakukan dengan tujuan untuk melihat hierarki atau tingkatan dampak ekonomi pada masing-masing kelurahan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis skalogram. Berikut adalah langkah-langkah perhitungan skalogram.

a. Membuat matriks data awal antara variabel yang akan diurutkan dan kriteria evaluasi menggunakan skala pengukuran ordinal.

Kelurahan	Variabel					
	1	2	3	4	5	6
Sukarame	T	T	T	T	T	T
Sukarame Baru	T	R	R	S	R	S
Way Dadi	T	T	R	T	S	S
Way Dadi Baru	R	R	R	R	R	R
Korpri Jaya	S	T	S	T	R	T
Korpri Raya	T	S	R	S	S	S

b. Mengubah matriks data menjadi matriks antara objek dengan kelas-kelas nilai variabel

Kelurahan	Tinggi						Sedang						Rendah					
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
Sukarame	*	*	*	*	*	*												
Sukarame Baru	*									*		*		*	*		*	
Way Dadi	*	*		*							*	*			*			
Way Dadi Baru													*	*	*	*	*	*
Korpri Jaya		*		*		*	*		*								*	
Korpri Raya	*							*		*	*	*			*			

c. Ganti urutan objek dan variabel selama iterasi sampai prinsip konsistensi dan tingkat kesalahan minimal terpenuhi minimal 0,80

Kelurahan	Tinggi						Sedang						Rendah						SKOR
	5	2	3	1	4	6	5	2	3	1	4	6	5	2	3	1	4	6	
Sukarame	*	*	*	*	*	*													18
Sukarame Baru				*							*	*	*	*	*				8
Way Dadi		*		*	*		*					*			*				16
Way Dadi Baru													*	*	*	*	*	*	6
Korpri Jaya		*			*	*			*	*			*						14
Korpri Raya				*			*	*			*	*			*		*		10

d. Hitung batas kelas, dan tentukan hirarki tiap kelurahan, berikut perhitungan batas kelas dalam menentukan hierarki tiap kelurahan terhadap dampak yang ditimbulkan UIN RIL terhadap aspek ekonomi.

Batas Kelas = 18 – 6/3
Batas Kelas = 12/3
Batas Kelas = 4
Maka diperoleh kelas sebagai berikut:
Tinggi (hirarki 1) = 14 - 18
Sedang (hirarki 2) = 10 - 14
Rendah (hirarki 3) = 6 – 10

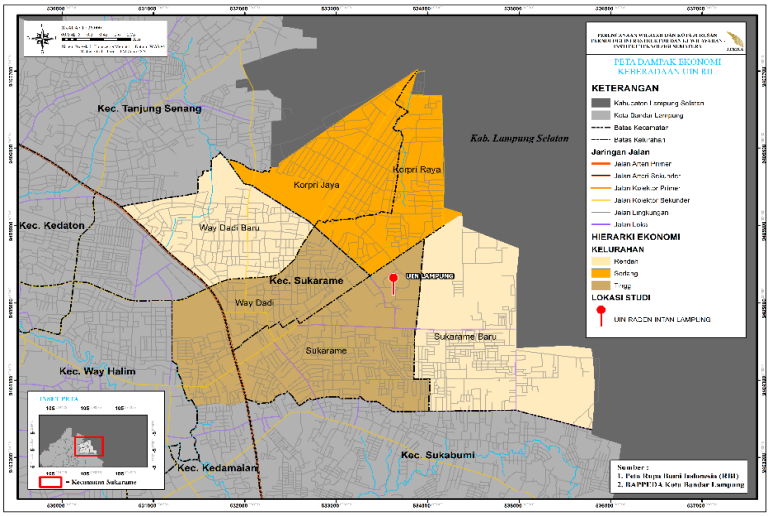

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Gambar 10. Peta Dampak Ekonomi Keberadaan UIN RIL Kecamatan Sukarame

Berdasarkan peta diatas, dapat dilihat bahwa kelurahan dengan dampak ekonomi tertinggi berada di Kelurahan Sukarame dan Way Dadi, Dampak ekonomi sedang di Kelurahan Korpri Jaya dan Korpri Raya, serta dampak ekonomi rendah di Kelurahan Way Dadi Baru, Sukarame Baru.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kondisi ekonomi memberikan dampak berupa positif dan negatif terhadap keberadaan UIN RIL. Dampak

positif tersebut berupa peningkatan kesempatan kerja, peningkatan jumlah pendapatan pokok dan tambahan, dan peningkatan kepemilikan aset. Sedangkan dampak negatif yaitu meningkatnya jumlah penngeluaran. Adapun hierarki dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh keberaadaan UIN RIL pada masing-masing kelurahan yaitu Kelurahan Sukarame dan Way Dadi dengan dampak ekonomi tinggi, Kelurahan Korpri Jaya dan Raya dengan dampak ekonomi sedang, serta Kelurahan Way Dadi Baru, dan Sukarame Baru merasakan dampak ekonomi rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Sukarame dan Way Dadi baru merupakan wilayah paling tinggi terkena dampak pertumbuhan ekonomi akibat keberadaan UIN RIL.

DAFTAR PUSTAKA

[1] F. C. Kowaas, D. C. Rotinsulu, H. F. D. Siwu, J. E. Pembangunan, F. Ekonomi, And U. S. Ratulangi, "Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 22 No 1 Januari 2022 Analisis Penentuan Sektor Unggulan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 22 No 1 Januari 2022," Vol. 22, No. 1, Pp. 72–82, 2022.

[2] Lutfi Hanafi, "Dampak Keberadaan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Di Kampung Ciceri Jaya, Kecamatan Serang, Kota Serang)," P. 2016, 2016.

[3] *Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (Rtrw) Provinsi Lampung Tahun 2009 Sampai Dengan Tahun 2029*, Vol. 561, No. 3. 2019.

[4] "Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2030."

[5] "Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Uin Raden Intan Lampung."

[6] D. T. Tae, A. Setijawan, And A. M. Gai, "Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Malang Terhadap Ekonomi Di Kawasan Sekitarnya (Studi Kasus : Universitas Negeri, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Dan Politeknik Negeri)," *J. Chem. Inf. Model.*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 2019.

[7] M. Abdullah, "Pengembangan Teori Akuntansi Berbasis Filsafat Ilmu," *Akrual J. Akunt.*, Vol. 2, No. 2, P. 136, 2011, Doi: 10.26740/Jaj.V2n2.P136-150.

[8] A. Eldanto, G. Hoendarto, T. Willay, And T. Informatika, "Bantu Hitung Dengan," *J. Inteksis*, Vol. 5, No. 2, Pp. 22–32, 2018.

[9] U. F. Dewi Sawitri Tjokropandojo, Sri Maryati, *Pengantar Metode Analisis Perencanaan*. 2022.

[10] S. Sari, "Dampak Pembangunan Institut Teknologi Sumatera Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan," 2020.

[11] M. T. Husna Tiara Putri, S.T., "Analisis Skalogram Dan Pemanfaatannya Dalam Perencanaan Wilayah Dan Kota." 2023.

[12] L. Safina And S. E. Rahayu, "Analisis Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Swasta Terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja Di Sumatera Utara," *J. Manaj. Dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, Pp. 1–11, 2011, [Online]. Available: Http://Www.Movie-

Times.Tv/Study/Statistics/5198/
[13] Suharjana, "Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter," *Kinabalu*, Vol. 11, No. 2, Pp. 50–57, 2013.
[14] T. B. Joewono *Et Al.*, "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Perjalanan Berbelanja Di Kota Bandung," Vol. 20, No. 2, Pp. 77–86.